

MOTIVATION OF ENTREPRENEURSHIP CHILDREN IN HIDAYATUL MUSLIM VILLAGE UJUNGBATU VILLAGE, ROKAN HULU DISTRICT

Riana Wulandari¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Jaspar Jas³⁾

Email: rianawulandari180@gmail.com¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id ²⁾, jasparku@gmail.com²⁾

Mobile: 082283195423

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and
Education Riau University*

Abstract: *This study aims to study the Motivation of Entrepreneurship in the Hidayatul Muslim Orphanage in Ujungbatu Village. The formulation of the problem in this study is the problem of Entrepreneurship Motivation of Hidayatul Muslim Orphanage in Ujungbatu Village. This study consists of 4 indicators, according to the opinion of Peter F Ducker and Suryana. The population in this study amounted to 46 people. The sample of this study uses the Simple Random Sampling technique, which is taking a sample from a population that is done randomly without regard to strata that exist in that population (Sugiyono, 2011: 57). The data collection technique in this study was a questionnaire technique, which captured 40 acknowledgments. Data obtained from respondents obtained 20 people for the trial sample and 40 people for the study sample. After the questionnaire was tested, there were 4 invalid statements, and the researchers sent invalid statements. Based on the average results of the average value for the entrepreneurship motivation variable of the Children of Hidayatul Muslim Orphanage in Ujungbatu Village, it is classified as high with Mean 4.15 and SD 0.30. As an interpretation obtained for each indicator of entrepreneurship Motivation, the children of the Hidayatul Muslim Orphanage in Ujungbatu Village are all classified as high. So, seen the most dominant of these 4 indicators is Spirit.*

Key Words: *Motivation, Entrepreneurship, Orphanage*

MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN ANAK PANTI ASUHAN HIDAYATUL MUSLIM DESA UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU

Riana Wulandari¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Jaspar Jas³⁾

Email: rianawulandari180@gmail.com¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾, jasparku@gmail.com²⁾

HP : 082283195423

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu. Penelitian ini terdiri dari 4 indikator, sesuai dengan pendapat Peter F Ducker dan Suryana. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 57). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 40 pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 40 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di uji coba, terdapat 4 pernyataan yang tidak valid, dan peneliti membuang pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan hasil rata-rata nilai mean untuk variable Motivasi kewirausahaan Anak Panti asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu tergolong tinggi yaitu dengan Mean 4,15 dan SD 0,30. Adapun tafsiran yang diperoleh untuk tiap-tiap indikator Motivasi Kewirausahaan anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu semua tergolong tinggi. Jadi, dilihat yang paling dominan dari 4 indikator ini adalah Semangat.

Kata Kunci: Motivasi, Kewirausahaan, Anak Panti

PENDAHULUAN

Fenomena banyaknya pengangguran yang semakin meningkat tiap harinya menjadi salah satu masalah social yang membutuhkan penyelesaian. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini, menjadi alasan utama bertambahnya angka pengangguran di Negara ini. Kondisi ini dapat dikurangi jika kita berusaha menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk itu semua masyarakat yang memiliki kreatifitas dan bekal ilmu yang telah diperoleh di dunia pendidikan, sebaiknya memiliki mental untuk menjadi wirausaha dibandingkan menggantungkan diri dengan berburu pekerjaan bersama jutaan penganggur yang juga mencari pekerjaan. Banyak pihak yang menyelenggarakan seminar, workshop maupun pelatihan dan pengembangan motivasi kewirausahaan dengan tujuan mendorong salah satu generasi muda untuk menjadi wirausaha.

Dalam berwirausaha harus memiliki semangat dan sikap pantang menyerah, karena bidang kewirausahaan memiliki risiko yang besar dalam kegagalan ketika awal pendiriannya dimana terdapat untung dan rugi yang tidak diketahui. Banyak generasi muda yang harus dibimbing untuk menciptakan usahawan, dengan ini akan meningkatkan pola kebiasaan anak menjadi wirausaha dan akan memberikan peluang bagi yang lain dalam wirausaha tersebut. Contoh generasi muda yang harus dibimbing yaitu anak-anak yang ada di lembaga panti asuhan karena anak panti asuhan banyak waktu luang dan mudah untuk dibimbing.

Setiap anak di dunia ini memiliki berbagai motivasi untuk berwirausaha dalam tingkat dan indikator yang berbeda.

Sehingga berdasarkan pengamatan sementara peneliti tentang Motivasi kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu, maka di dapatkan gejala-gejala sebagai berikut;

1. Sebagian Anak Panti kurang bersemangat untuk menjadi wirausaha.
2. Sebagian Anak Panti kurang bisa mengembangkan kreatifitas dalam berwirausaha.
3. Sebagian Anak Panti kurang bisa mengembangkan inovatif dalam setiap ide yang mereka miliki.
4. Sebagian Anak Panti kurang berani mengambil resiko setiap mereka ingin berwirausaha.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai Motivasi kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu kabupaten Rokan Hulu.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori Motivasi Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan yaitu suatu dorongan yang dapat membuat seseorang untuk melakukan sesuatu melalui proses penerapan inovasi, kreativitas yang dilakukan dengan penuh semangat dan keberanian mengambil resiko. Menurut Siagian dan Asfahamin (1995:04) menjelaskan bahwa wira berarti utama, gagah, luhur, berani, teladan, pejuang. Sedangkan usaha adalah bidang kegiatan hidup yang ditekuni dan dibela. Wirausaha adalah pejuang yang gagah, luhur, berani dan pantas jadi teladan dalam bidang usahanya. Dengan kata lain wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewirausahaan, yaitu: berani mengambil resiko, ketekunan, kreativitas dan keteladanan dalam menangani usaha atau perusahaan dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri.

Peter F. Drucker (dalam Suryana 2011: 13) berpendapat, meskipun sampai sekarang belum ada terminologi yang persis sama, pada umumnya kewirausahaan memiliki hakekat yang sama, yaitu menunjuk sifat, wakt, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovasi

kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Hal ini senada dengan pendapat Suryana (2011: 18) yang menyatakan jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovasi, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan.

Sardiman (2009: 83) mengemukakan motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

“(1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

Menurut Mc Clelland dalam Yuyus (2010:52) memerinci ciri-ciri mereka yang memiliki *N-Ach* yang tinggi sebagai berikut:

- a) Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis.
- b) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- c) Cenderung berfikir kemasa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.
- d) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diporeleh pencapaian pribadi.

Menurut Sofyan dan Uno (2004: 7) Faktor yang mempengaruhi motivasi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu disebut juga potensi individu yang meliputi:

- a) Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*). Hal ini mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik, memiliki inisiatif, dan keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide – ide dalam pikirannya, menyampaikan angagasan demi mencapai kesuksesan.
- b) *Internal locus of control* yang artinya individu yang mempercayai bahwa semua peristiwa yang terjadi adalah dibawah kendali dirinya sendiri. Individu yang memiliki *Internal locus of control* mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukannya.
- c) Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*). Kebutuhan kebebasan berarti kebutuhan individu untuk mengambil keputusan sendiri, menentukan tujuan sendiri, serta melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dengan caranya sendiri.
- d) Nilai – nilai pribadi. Nilai pribadi akan menjadi dasar bagi individu padasaat mengambil keputusan dalam membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan.
- e) Pengalaman. Diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memilih untuk terjun dalam kewirausahaan. Pengalaman memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Role model . Individu berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha.

2) Dukungan keluarga dan teman. Dukungan dari orang terdekat akan mempermudah individu, sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. Adapun dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.

indikator untuk mengukur motivasi kewirausahaan seseorang adalah adanya semangat, kreatifitas, inovasi, dan adanya keberanian mengambil resiko.

a) Semangat

Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpendidikan salah satu indicator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha (Buchari Alma 2011 : 41).

b) Kreativitas

Menurut Sudrajat (2012 : 32) seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu mampu menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada menurut Leonardus orang yang kreatif dapat dilihat dari kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda, menghubungkan ide-ide/ hal-hal yang tadinya tidak berhubungan.

c) Inovasi

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. Peter Drucker (1985: 20) mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan. Dengan inovasi wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

d) Berani Mengambil resiko

Menurut Sudrajat (2012 : 31) keberanian dan kemampuan mengambil resiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan semakin besar resiko yang dihadapi makin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sampai selesai. Menurut Sugiyono (2012: 11) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu tentang Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 11) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu tentang Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu. Tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu. Sedangkan indikator yang dipergunakan untuk mengetahui Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu ditunjukkan oleh empat indikator yaitu; 1). Semangat, 2). Kreativitas 3). Inovasi, 4). Berani Mengambil Resiko.

Populasi dalam penelitian ini adalah Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu sebanyak 46 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 40 orang dengan tingkat kritis 5%, dan uji coba responden 20 orang.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak di ukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,444$ untuk sampel 20 orang. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Data dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reabilitas data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil uji validitas dilakukan terhadap 20 orang. Dengan nilai r kritis 0,444. Dari 40 item pernyataan yang diujikan, 4 pernyataan yang tidak valid. Peneliti membuang pernyataan yang tidak valid.

Sesuai dengan analisis uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 17.0 untuk mencari nilai Alpha Cronbach's, dan diperoleh nilai rata-rata adalah 0,96 yang artinya terdapat 36 item angket yang dapat dipercayai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa angket dalam penelitian ini.

Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya dimaksudkan untuk memberi bobot tersendiri terhadap hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah (1). Teknik observasi dilakukan di awal penyusunan dan di saat penelitian ini berlangsung. (2). Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2011: 137). (3). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011: 142). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu. Alternatif jawabannya yaitu:

Sangat Setuju	(SS)	diberi skor 5
Setuju	(S)	diberi skor 4

Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan Inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Adapun bentuk penyajian data yang digunakan dalam statistik ini yaitu: 1. Analisis mean dan standar deviasi. Statistic inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, Analisis statistic inferensial diperlukan untuk menentukan kontribusi masing-masing indikator sebagai faktor terhadap variabel penelitian. Uji ini dilakukan melalui uji regresi dengan mengambil nilai r^2 berdasarkan *model summary*.

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Skala	Interpretasi
1.0 – 2.33	Tinggi
2.34 -3.64	Sedang
3.68 – 5.00	Rendah

Sumber : diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2017) dan Aswar (1988)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsiran Mean dan SD berdasarkan indikator tentang Motivasi kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Keseluruhan indikator dari variabel Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu, maka dapat ditetapkan tingkat tinggi dan rendahnya Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu. Tafsiran Mean dan Standard Deviasi (SD) dapat dilihat dari penjelasan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai Mean Dan Standar Deviasi Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Berdasarkan Indikator.

NO	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Semangat	4,41	0,31	Tinggi
2	Kreatifitas	4,14	0,40	Tinggi
3	Inovasi	4,02	0,44	Tinggi
4	Berani Mengambil Resiko	4,05	0,46	Tinggi
	Jumlah Rata- rata	4,15	0,40	Tinggi

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mean untuk variable Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbau kabupaten Rokan Hulu tergolong tinggi yaitu dengan mean 4,15 dan SD 0,40. Adapun tafsiran yang diperoleh untuk tiap-tiap indikator Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidaaytul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu semua tergolong tinggi. Walaupun hasilnya ada yang sedang satu tetap saja dilihat dari rata-rata hasilnya tinggi. Jadi, dilihat yang paling dominan dari 4 indikator ini adalah Semangat dengan jumlah Mean 4,41 dengan SD 0, 31.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai motivasi kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, Maka diambil simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, Maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu dilihat dari segi semangat, kreatifitas, inovatif, dan berani mengambil resiko sekitar tergolong tinggi. Artinya bila Anak Panti Asuhan selalu semangat, kreatifitas, inovatif dan berani dengan baik, maka ini bermakna bahwa indikator tersebut dapat menentukan baiaaman mana Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan tersebut.
2. Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu yang dilihat dari kontribusi indikator yang dijadikan faktor yaitu semangat, kreatifitas, inovatif, dan berani mengambil resiko sekiranya tergolong tinggi. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 51,00% dan sisanya 49,00% dintentukan oleh indikator- indikator lain selain diatas. Ini berarti bahwa indikator tersebut dapat menentukan Motivasi

Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

3. Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim Desa Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu dilihat dari segi demografi responden tergolong tinggi. Artinya ini membuktikan bahwa demografi (pendidikan, jenis kelamin, dan usia) bisa menentukan Motivasi Kewirausahaan Anak Panti Asuhan Hidayatul Muslim dengan variasi mean.

Rekomendasi

1. Kepada pengurus panti diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan motivasi kewirausahaan sehingga menumbuhkan daya minat atau dorongan kepada anak panti asuhan.
2. Kepada dinas pendidikan kabupaten rokan hulu selaku pembina pendidikan diharapkan untuk dapat memberikan pelatihan- pelatiha keterampilan kepada anak panti asuhan.
3. Kepada anak panti asuhan diharapkan lebih percaya diri lagi dan lebih termotivasi agar untuk menjadi wirausahawan yang sukses.
4. Kepada masyarakat sekitar agar dapat memberi masukan dan motivasi dalam berkarya untuk menajdi wirausaha.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menenliti lebih lai mendalam mengenai motivasi kewirausahaan anak panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng Ayub Natuna. 2017. The Contibution Of Teacher's Accountability In Implementation Of Learning Towort Implementation Of Enterpresnurtsip Value. Book Of Abstract 1st Universitas Riau International Conference On Educational Sciences (1st Unrices). 25 October 2017. Hotel Arya Duta Pekanbaru.
- Drucker, P. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. Routledge
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta
- Sudrajat, A. (2008). Teori-teori motivasi. *Tersedia juga dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/> [diakses di Bandung: 9 Oktober 2012]*.
- Salim Siagian dan Asfahani. 1995. *Kewirausahaan Indonesia dengan semangat 17.8.45*. Kloang Klede Jaya PT Putra Timur bekerjasama dengan Puslatkop dan PK Depkop dan PPK. Jakarta.
- Sardiman.2005.*interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Sudrajat, A. (2008). Teori-teori motivasi. *Tersedia juga dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>[diakses di Bandung: 9 Oktober 2012]*.

Suryana, Y. & Bayu, K (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kecana.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dn R&D*. Bandung: Alfabeta